

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian upaya untuk memperoleh fakta-fakta yang berguna untuk memecahkan masalah dengan tujuan memperoleh hasil dan mewujudkan kebenaran.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2007:63) “metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan karena penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang upaya guru meningkatkan hasil belajar ips dengan menggunakan strategi *multiple intelligences* tahun pelajaran 2021/2022, secara kualitatif atau dengan pengungkapan penelitian dalam bentuk kata-kata yang terjabar dalam bentuk penelitian dengan tujuan menggambarkan atau melukiskan, faktual

dan akurat mengenal fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan dijabarkan dalam bentuk naratif.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 3) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Guru dapat melihat secara langsung serta mengevaluasi praktek pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktek pembelajaran sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. subjek

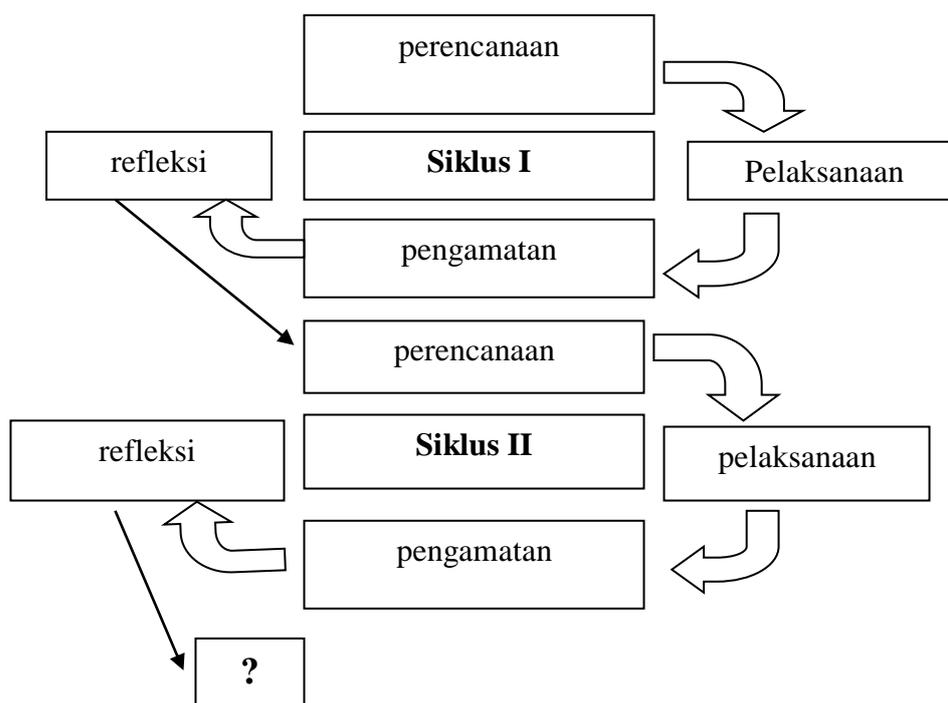
subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini, yaitu penerapan strategi *Multiple Intelligences*.

C. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang bertujuan untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar. Penelitian ini lebih menfokuskan pada upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*. Rancangan penelitian tindakan kelas dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif dengan guru kelas V Sekolah dasar Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap (siklus) yaitu perencanaan observasi dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Sumber: Suharsimi Arikunto (2008: 16)

adapun tahapan tindakan kelas sebagai tindak lanjut dalam menerapkan siklus penelitian berdasarkan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan proses penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu:

siklus I

a) Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai setelah ditemukannya identifikasi masalah baru merancang tindakan yang akan dilakukan secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis kecerdasan yang menonjol yang dimiliki oleh siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas hulu menggunakan hasil observasi kecerdasan.
- b. Menuliskan berbagai macam gagasan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik atau materi pembelajaran dan melibatkan *multiple intelligences* yang dimiliki siswa.
- c. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran di buat dengan mempertimbangkan beragam jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Adapun jenis yang akan digunakan antara lain: logis-matematis, linguistik, visual, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, musikal.
- d. Menyusun lembar observasi untuk guru dan aktivitas siswa, dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b) Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disiapkan tindakan yang akan dilakukan secara garis besar adalah penerapan pembelajaran berbasis multiple intelligences langkah selanjutnya setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan evaluasi dengan menugaskan siswa melalui tes kemampuan daya serap terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah selesai mengerjakan dan mengumpulkan hasil kerja siswa, guru memberikan penilaian dan membahasnya bersama-sama.

c) Observasi

Observasi adalah mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama penelitian berlangsung. Sasaran yang diamati meliputi aspek-aspek dalam lembar observasi yang telah dibuat dan disusun sebelumnya serta tanggapan/respon siswa berkaitan dengan strategi atau metode yang digunakan maupun cara mengajar guru.

d) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes siklus I dengan tujuan mengetahui hasil atau dampak pelaksanaan tindakan kemudian mengevaluasi terhadap penyampaian materi. Refleksi dilakukan setelah guru pelaksana selesai melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan bersama peneliti untuk mengevaluasi implementasi rancangan tindakan

Siklus II

a) perencanaan

pada tahap perencanaan dalam siklus II ini dipersiapkan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I diperbaiki dan menyiapkan soal tes untuk siklus II dan mengkoordinasikan kembali dengan guru mata pelajaran.

b) Tindakan

Tindakan pada siklus II adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada cara analisa yang telah dibuat siswa kemudian siswa diberi bimbingan dan arahan agar dalam merumuskan permasalahan yang diberikan pada siklus II akan menjadi lebih baik.

c) Observasi

Pada siklus II ini selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tetap diamati. Pengamatan dilakukan untuk peningkatan hasil tes dan perilaku siswa. Observasi ini adalah mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama penelitian berlangsung. Sasaran yang diamati meliputi perilaku siswa masuk kelas, keantusiasan dalam belajar, rasa ingin tahu terhadap materi, dan memperhatikan guru saat guru memberikan materi ips dengan menggunakan pembelajaran berbasis multiple intelligences.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan maupun keefektifan sebuah tindakan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran ips dengan menggunakan strategi *Muliple Intelligences*. Tahap refleksi ini juga sama pada siklus I untuk melihat peningkatan kemampuan analisa siswa dan mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independen*)

Menurut Sugiyono (2013: 39), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Multiple Intelligences*.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2013: 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

E. Teknik dan alat pengumpul data

1. Teknik pengumpul data

Menurut Sugiyono (2013: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013: 226)”observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Observasi juga merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi, observasi melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Angket

adalah instrumen penelitian berupa sistem angket yang berisi butir-butir pertanyaan dan pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Pengembangan instrumen disusun berdasarkan atas deskripsi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

c. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa melalui penerapan strategi *Multiple Intelligences* mata pelajaran PKN. Tes ini berupa tes tertulis dalam bentuk essay. Pada pelaksanaan tes ini dilakukan melalui tahap pre-tes (dilakukan pada pra siklus) dan kemudian tes siklus I dan II).

d. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2010: 240) menyatakan bahwa metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

2. Alat pengumpulan data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penerapan penggunaan *multiple intelligences* dalam pembelajaran dan mengukur hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor.

b. Lembar Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui aspek kecerdasan apa saja yang dimiliki siswa serta seberapa besar persentase kemunculannya

c. Tes

Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelajaran ips dengan srategi *multiple intelligences*. Soal-soal yang terdiri dari pilihan ganda dan essay.

d. Dokumentasi

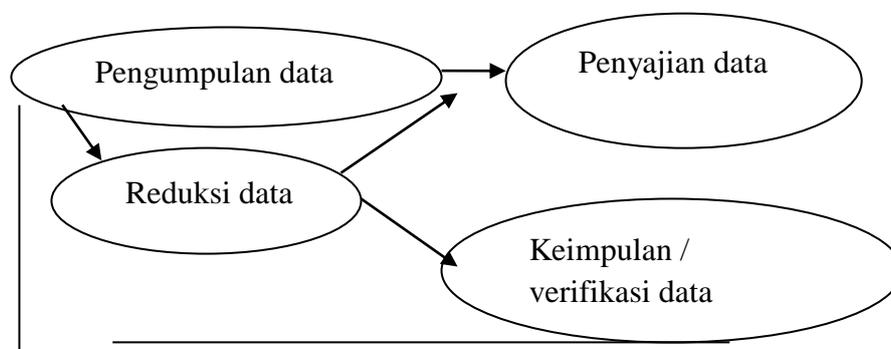
Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

F. Teknik Analisa Data

Bogdan (Sugiyono, 2013: 244) menyatakan bahwa” analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Miles dan Huberman (Sugiono, 2013: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”

Analisis data penelitian dapat dilakukan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Teknik analisa data Miles dan Huberman

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkun, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart.

c. *Verification* (kesimpulan data)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.